



IDN/ANTARA

## ROMBONGAN MIGRAN MENUJU PERBATASAN AS

Para migran bergabung dalam sebuah karavan menuju ke perbatasan Amerika Serikat, di dekat Escuintla, Meksiko, Sabtu (20/11).

# Demo Anti-Kudeta Sudan Kembali Digelar Pasca-tewasnya 40 Pengunjuk Rasa

Aktivistis anti-kudeta Sudan menyerukan kembali protes massa, pascatewasnya 40 orang pengunjuk rasa.

**KHARTOUM (IM)**- Aktivistis anti-kudeta Sudan menyerukan protes massa pada Minggu (21/11), pascatewasnya 40 orang pengunjuk rasa dalam demonstrasi terbaru yang berujung ricuh dan mematikan pada pertengahan pekan. Semua unjuk rasa bertajuk sama, menolak kudeta militer yang dilakukan pada bulan lalu. Amerika Serikat dan Uni Afrika telah mengutuk tindakan keras mematikan terhadap pengunjuk rasa dan meminta para pemimpin Sudan untuk menahan diri dari "penggunaan kekuatan yang berlebihan". Jenderal top Sudan Abdel Fattah al-Burhan pada

25 Oktober mengumumkan keadaan darurat, menggulingkan pemerintah dan menahan kepemimpinan sipil. Pengambilalihan militer menjungkalkan transisi dua tahun ke pemerintahan sipil, menarik kecaman internasional dan sanksi, dan memprovokasi orang untuk turun ke jalan. Protes mematikan terjadi pada Rabu 18 November, dengan korban tewas berjumlah sekitar 40 orang termasuk seorang remaja yang ditembak, kata petugas medis sebagaimana diwartakan oleh AFP, dikutip dari MSN News pada Minggu (21/11). Komite Pusat Dokter Su-

dan yang independen mengatakan anak berusia 16 tahun itu telah ditembak "oleh peluru tajam ke kepala dan kaki". Sebagian besar dari mereka yang tewas pada hari Rabu berada di Khartoum Utara, yang terletak di seberang sungai Nil dari ibukota, kata petugas medis. Merespons insiden berdarah pada pertengahan pekan, ratusan pengunjuk rasa berunjuk rasa menentang militer di Khartoum Utara pada Sabtu 20 November 2021, memasang barikade dan membakar ban, kata seorang koresponden AFP. Mereka meneriakkan "tidak, tidak untuk pemerintahan militer" dan menyerukan "pemerintahan sipil". Selama kerusuhan, sebuah kantor polisi dibakar, laporan AFP, menambahkan bahwa tidak ada agen polisi di sekitarnya. AS dan Uni Afrika mengancam tindakan keras yang mematikan itu. "Kami menyerukan agar

mereka yang bertanggung jawab atas pelanggaran dan pelanggaran hak asasi manusia, termasuk penggunaan kekuatan yang berlebihan terhadap pengunjuk rasa damai, untuk dimintai pertanggungjawaban," kata juru bicara Departemen Luar Negeri AS Ned Price. "Sebelum protes yang akan datang, kami meminta pihak berwenang Sudan untuk menahan diri dan mengizinkan demonstrasi damai," tambahnya. Uni Afrika, yang menaguhkannya keanggotaan Sudan setelah kudeta, juga mengutuk "dalam istilah terkuat" kekerasan hari Rabu. Ketua Komisi Uni Afrika Moussa Faki Mahamat meminta pihak berwenang Sudan "untuk memulihkan tatanan konstitusional dan transisi demokrasi" sejalan dengan kesepakatan pembagian kekuasaan 2019 antara militer dan tokoh-tokoh sipil yang seka-

rang digulingkan. Sudan memiliki sejarah panjang kudeta militer, hanya menikmati selingan langkah pemerintahan demokratis sejak kemerdekaan pada tahun 1956. Abdel Fattah al-Burhan, jenderal tertinggi, menegaskan langkah militer "bukan kudeta" tetapi langkah "untuk memperbaiki transisi" ketika pertikaian faksional dan perpecahan semakin dalam antara warga sipil dan militer di bawah pemerintahan yang sekarang digulingkan. Dia sejak itu mengumumkan dewan baru yang berkuasa di mana dia mempertahankan posisinya sebagai kepala, bersama dengan seorang komandan paramiliter yang kuat, tiga tokoh militer senior, tiga mantan pemimpin pemberontak dan satu warga sipil. Tetapi empat anggota sipil lainnya digantikan dengan tokoh-tokoh yang kurang dikenal. ● tom

## Armenia dan Azerbaijan Sepakat Dialog Atasi Ketegangan

**BAKU (IM)**-Uni Eropa (UE) mengatakan, para pemimpin Armenia dan Azerbaijan akan bertemu di Brussel pada pertengahan Desember mendatang. Upaya ini dilakukan untuk membahas ketegangan yang telah menyebabkan bentrokan perbatasan dengan beberapa tentara. "Para pemimpin telah sepakat bertemu di Brussel untuk membahas situasi regional dan cara mengatasi ketegangan antara Kaukasus Selatan yang makmur dan stabil, yang didukung Uni Eropa," kata juru bicara Presiden Dewan Eropa yang mewakili negara-negara anggota Uni Eropa, Charles Michel, Sabtu (20/11). Pertemuan itu akan berlangsung di sela-sela KTT Kemitraan Timur UE di Brussels pada 15 Desember. Pengumuman itu muncul setelah pembicaraan antara Michel dan Presiden Azerbaijan Ilham Aliyev serta Perdana Menteri Armenia Nikol Pashinyan pada Jumat (19/11) waktu setempat. "Selama panggilan telepon, para pemimpin Armenia dan Azerbaijan juga sepakat untuk membangun jalur komunikasi langsung, di tingkat masing-masing Menteri Pertahanan, untuk berfungsi sebagai mekanisme pencegahan insiden," kata UE. UE telah mendesak kedua negara untuk melepaskan pasukan mereka dan menghormati gencatan senjata yang disepakati pada hari sebelumnya. Ini didesak setelah laporan bahwa tujuh tentara Azerbaijan tewas dalam bentrokan perbatasan. Pada Selasa pekan ini, Armenia dan Azerbaijan menyetujui gencatan senjata di perbatasan mereka. Sementara itu, gencatan senjata antara pasukan keamanan Armenia dan Azerbaijan yang ditengah oleh Rusia telah disepakati pada Rabu (17/11) lalu, hanya satu hari setelah

terjadi bentrokan mematikan antara kedua pihak. Bentrokan antara pasukan militer kedua negara terjadi, menyebabkan delapan tentara dilaporkan tewas pada Selasa (16/11). Ini menjadi pertempuran terburuk antara Armenia dan Azerbaijan, sejak tahun lalu terjadi di wilayah Nagorno-Karabakh yang telah lama disengketakan. Dalam insiden di Nagorno-Karabakh, selama enam pekan, sebanyak 6.500 orang tewas, yang berasal baik dari pasukan Armenia dan Azerbaijan. Konflik tersebut dihentikan dengan kesepakatan yang dimediasi Rusia. Dalam kesepakatan tersebut, Armenia menyerahkan sebagian besar wilayah yang telah dikuasainya selama beberapa dekade. Dalam pertempuran terbaru, mediasi ditangani oleh Menteri Pertahanan Rusia Sergei Shoigu. Kementerian Pertahanan Armenia mengatakan satu tentara Armenia tewas, 13 ditangkap oleh pasukan Azerbaijan dan 24 prajurit hilang. Disebutkan bahwa situasi di sektor timur perbatasan relatif tenang dan perjanjian gencatan senjata ditaati mulai Rabu (17/11) pagi. Sementara Perdana Menteri Armenia Nikol Pashinyan menuduh Azerbaijan menargetkan negara, kedaulatan, dan kemerdekaan Armenia. Ia meminta sekutu Rusia untuk dukungan militer di bawah pakta Organisasi Perjanjian Keamanan Kolektif, yang mewajibkan Moscow untuk melindungi negaranya jika terjadi invasi asing. "Mengingat bahwa ada serangan terhadap wilayah kedaulatan Armenia, kami memohon kepada Federasi Rusia untuk melindungi integritas teritorial Armenia," jelas Sekretaris Dewan Keamanan Armenia, Armen Grigoryan. ● gul

## Taliban Mengaku Berhasil Mengumpulkan Pendapatan Rp3,8 Triliun Sejak Agustus

**ISLAMABAD (IM)** - Pemerintah sementara Taliban di Afghanistan mengklaim telah mengumpulkan pendapatan lebih dari USD270 juta atau Rp3,8 triliun. Jumlah ini didapat sejak mereka mengambil alih kekuasaan di negara itu pada bulan Agustus lalu. Ahmad Wali Haqmal, juru bicara Kementerian Keuangan mengatakan pada konferensi pers di Kabul, Sabtu (20/11), bahwa pengumpulan pendapatan mengambil momentum dari hari ke hari. Namun, ia tidak merinci bea cukai dan pajak lainnya sebagai sumber pendapatan utama. Menurut harian Haqsh-e-Subh lokal, seperti dilaporkan Anadolu Agency, pemerintah sebelumnya menghasilkan rata-rata pendapatan terendah sekitar USD235 juta, bahkan selama pandemi virus corona yang membuat bisnis sedang turun. Pejabat Taliban juga menambahkan, mekanisme reguler akan diberlakukan untuk membayar semua pegawai negeri sipil gaji yang belum dibayar selama tiga bulan terakhir. Dia

menambahkan bahwa pensiun yang tertunda akan dibayarkan kepada semua pensiunan. Taliban mengklaim, lebih dari 60.000 pensiunan belum dibayar iuran mereka selama setahun. "Kami akan mulai membayar gaji mulai hari ini, Sabtu (20/11). Kami akan membayar gaji tiga bulan," kata Haqmal. Pembayaran akan tersedia melalui sistem perbankan negara. Namun, masih belum jelas apakah dana tersebut akan sampai kepada mereka yang membutuhkan. Sejak Agustus, sektor perbankan Afghanistan telah runtuh, dan orang-orang yang memiliki uang di bank telah berjuang untuk mengakses dana mereka karena cabang membatasi penarikan. Dengan tidak adanya uang, sebagian besar pegawai pemerintah belum kembali bekerja. Krisis keuangan Afghanistan telah diperparah sejak Washington membekukan bantuan ke Kabul dan Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional menghentikan akses Afghanistan ke pendanaan. Donor asing, yang

dipimpin oleh Amerika Serikat, biasanya menyediakan lebih dari 75% pengeluaran publik di bawah pemerintah Afghanistan yang didukung Washington selama 20 tahun. Taliban telah mengirim surat terbuka ke Kongres Amerika Serikat dan memohon kepada legislator untuk melepaskan aset yang dibekukan setelah pengambilalihan negara dan memperingatkan bahwa gejolak ekonomi di dalam negeri dapat menyebabkan masalah di luar negeri. Tetapi pemerintahan Presiden Joe Biden mengatakan, Kabul harus melakukan perubahan sebelum menerima dana tersebut. "Legitimasi dan dukungan harus diperoleh dengan tindakan untuk mengatasi terorisme, mendirikan pemerintahan yang inklusif, dan menghormati hak-hak minoritas, perempuan dan anak perempuan - termasuk akses yang sama ke pendidikan dan pekerjaan," ujar Thomas West, perwakilan khusus AS untuk Afghanistan. ● tom



IDN/ANTARA

## BENCANA BANJIR DI KANADA

Sebuah mesin pemuat ujung depan membawa anggota Tentara Kanada di tengah banjir saat mereka membantu memindahkan ayam di sebuah peternakan terdampak banjir di Abbotsford, British Columbia, Kanada, Sabtu (20/11).

## Pengunjuk Rasa Pro dan Anti-vaksinasi Beraksi di Kota-kota Australia

**MELBOURNE (IM)** - Ribuan orang turun ke jalan-jalan Australia pada Sabtu (20/11) untuk memprotes mandat vaksinasi Covid-19. Sementara kerumunan yang lebih kecil berkumpul untuk mendukung langkah-langkah yang telah membuat negara itu menjadi salah satu yang terdepan dalam melawan Covid-19. Seperti dilaporkan Reuters, pada demonstrasi meneriakkan "Kebebasan, kebebasan" dan membawa tanda "Akhir Pemisahan Sekarang". Sementara beberapa ribu pengunjuk rasa anti-vaksinasi berbaris melalui pusat kota Melbourne, kota terpadat kedua di Australia yang paling parah dilanda pandemi. Para pengunjuk rasa juga berkumpul di Sydney, Brisbane dan kota-kota lain. Sebuah spanduk di Sydney berbunyi, "Hidup saya bukan hadiah dari pemerintah, itu adalah hadiah dari Tuhan," menurut surat kabar The Age. Demonstrasi anti-vaksinasi telah berlanjut selama berminggu-minggu di Australia, kadangkala menjadi kekerasan dan menarik kelompok-kelompok warga biasa, serta pendukung sayap kanan dan teori konspirasi. Gerakan anti-vaksinasi, bagaimanapun, tetap kecil, dengan jajak pendapat menunjukkan oposisi nasional dalam satu digit. Sebuah unjuk rasa tandingan beberapa ratus orang terjadi di Melbourne, yang diselenggarakan oleh kelompok

Kampanye Melawan Rasisme dan Fasisme di bawah slogan "Jangan berkhianat, dapatkan suntikan". Ketua turnamen Australia Terbuka, turnamen tenis Grand Slam pertama tahun ini dan salah satu acara olahraga terbesar di Australia, mengatakan pada hari Sabtu, bahwa semua pemain harus divaksinasi untuk bertanding pada Januari di Melbourne. Pada hari Sabtu, ada 1.166 infeksi Covid-19 baru di negara bagian Victoria, di mana Melbourne adalah ibu kotanya. Lima orang lagi meninggal. Negara bagian New South Wales terpadat, di mana hampir 92 persen orang divaksinasi penuh, melaporkan 182 kasus baru. Terlepas dari wabah Delta yang menyebabkan penguncian berbulan-bulan di Sydney dan Melbourne, Australia hanya memiliki sekitar 760 kasus yang dikonfirmasi dan 7,5 kematian per 100.000 orang, menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia, jauh lebih rendah daripada banyak negara maju lainnya. Hampir 85 persen warga Australia berusia 16 tahun ke atas telah divaksinasi penuh terhadap virus corona pada 19 November. Sementara vaksinasi nasional bersifat sukarela, negara bagian dan teritori telah mengamankan vaksinasi untuk banyak pekerjaan dan melarang orang yang tidak divaksinasi dari kegiatan seperti makan di luar dan konser. ● gul

## Banjir di India, 20 Orang Meninggal dan Ratusan Hilang

**NEW DELHI (IM)**- Sekurangnya 20 orang meninggal dunia akibat banjir bandang yang melanda negara bagian Andhra Pradesh, India selatan. Laporan Minggu (21/11) mencatat ratusan orang lainnya masih hilang. Seperti dilansir laman CGTN, hujan yang tiada hentinya menyebabkan banjir bandang di empat distrik negara bagian itu. Di antaranya Chittoor, Kadapa, Kurnool, dan Anantapur. Sungai dan anak sungai yang meluap menyebabkan banjir besar di distrik-distrik tersebut sehingga memutus jalan di beberapa tempat. Di banyak tempat, jalan berubah menjadi kanal dan menyapu kendaraan. Sekitar tujuh tim dari Pasukan Tanggap Bencana Nasional (NDRF) telah dikerahkan di daerah yang terkena dampak banjir. Operasi Pencarian dan Penyelamatan juga masih dilakukan untuk menemukan orang-orang yang hilang. Sementara itu, lalu lintas

kereta api dan jalan raya di banyak daerah di negara bagian itu terkena dampak buruk akibat banjir. Laman NDTV mengatakan, Perdana Menteri Narendra Modi berbicara dengan Ketua Menteri Y S Jagan Mohan Reddy melalui telepon dan menanyakan situasi dan menjanjikan semua bantuan kepada negara bagian. Ketua Menteri akan melakukan survei udara di distrik-distrik yang dilanda banjir hari ini. Ketua Menteri meminta pejabat Tirumala Tirupati Devasthanam untuk mengatur akomodasi dan makanan gratis bagi para peziarah yang terdampar di Bukit. Di daerah pemilihan Rajampet di distrik Kadapa, sedikitnya lima orang tewas dalam banjir bandang di anak sungai Cheyyeru sementara 12 lainnya masih hilang. Kolektor Kadapa Vijaya Rama Raju mengatakan bahwa delapan orang tewas di distrik tersebut akibat banjir. ● ans



IDN/ANTARA

## KAMPANYE CAPRES HONDURAS

Xiomara Castro, calon presiden dari oposisi Partai Libre, berbicara dalam penutupan reli kampanye elektoral di San Pedro Sula, Honduras, Sabtu (20/11).

## Biden Operasi, Kumala Harris Jadi Presiden Wanita Pertama AS Selama 85 Menit

**WASHINGTON (IM)** - Wakil Presiden (Wapres) Kamala Harris menjadi pelaksana tugas (Plt) presiden wanita pertama Amerika Serikat (AS) pada Sabtu (20/11) WIB. Dia menorehkan sejarah dengan menjadi Plt Presiden selama 85 menit setelah Presiden Joe Biden menyerahkan kekuasaan padanya karena harus menjalani pemeriksaan kesehatan. Presiden Joe Biden berada di bawah anastesi untuk kolonoskopi rutin yang dia jalani sebagai bagian dari pemeriksaan fisik tahunan. Lantaran kondisi itulah, Biden memilih untuk sementara menyerahkan kekuasaan kepada wakilnya. Plt presiden, menurut Wall Street Journal, memiliki semua kekuasaan presiden kecuali untuk menunjuk seorang wakil presiden. Sebuah pasal dari Amandemen ke-25 AS menyatakan bahwa seorang presiden untuk sementara dapat mengalihkan kekuasaannya kepada wakil presidennya jika dia tidak dapat melakukan pekerjaannya. Ini tidak wajib dalam keadaan seperti kolonoskopi rutin, tetapi Biden memilih untuk melakukannya.

Biden memberi tahu para pemimpin Senat dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) tentang keputusan tersebut dan, setelah prosedur medisnya, dia menyerahkan surat yang mengklaim kembali kekuasaan presiden. Penyerahan kekuasaan oleh Presiden Biden ini mengingatkan pada Presiden Ronald Reagan yang menyerahkan kekuasaan sementara kepada wakilnya; George H. W. Bush, saat menjalani operasi kanker usus besar. Presiden George W. Bush juga pernah menyerahkan kekuasaan untuk sementara kepada wakil presiden saat itu; Dick Cheney, dua kali saat juga menjalani kolonoskopi. Juru bicara Gedung Putih Jen Psaki mengatakan bahwa pemerintahan Biden tahu bahwa mereka membuat sejarah setiap kali mereka bekerja sama. "Setiap kali dia di luar sana berbicara atas nama pemerintah sebagai Wakil Presiden Amerika Serikat. Tapi yang pasti, hari ini adalah bab lain dalam sejarah itu, saya pikir, yang akan dicatat bagi banyak wanita, gadis-gadis muda di seluruh negeri," kata Psaki. ● gul